

LAPORAN PENELITIAN
HIBAH PENELITIAN TIM PASCA SARJANA–HPTP
(HIBAH PASCA) TAHUN I



PENGEMBANGAN DAN IMPLEMENTASI MODEL
MANAJEMEN LABA MELALUI MEKANISME
CORPORATE GOVERNANCE
(Studi empiris pada perusahaan go publik di Indonesia)

Ketua Tim Peneliti
Drs. Wiyadi, MM, Ph.D

DIBIYAI DIKTI dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan Hibah Penelitian
Nomor 193-a/A.3.III/LPPM/V/2011
DIREKTORAT JENDRAL PENDIDIKAN TINGGI
DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
OKTOBER 2011

HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN TAHUN KE-I

1. Judul Penelitian : Pengembangan dan implementasi model manajemen laba melalui mekanisme corporate governance (studi empiris pada perusahaan go publik di Indonesia)
2. Peneliti Utama
 - a. Nama Lengkap : Drs. Wiyadi, MM, Ph.D
 - b. Jenis Kelamin : Laki-laki
 - c. NIK : 338
 - d. Gol/Jabatan : Pembina IV^b / Lektor Kepala
 - e. Program studi/jurusan : Pasca Sarjana/ Magister Manajemen
 - f. Keahlian : Ekonomi
3. Daftar anggota peneliti dan mahasiswa

NO	NAMA	BIDANG KEAHLIAN	FAK/JUR.	PT
1	Dr. Noer Sasongko, Msi.Ak	Ekonomi	Pasca/MM	UMS
2	Dra. Rina Trisnawati, Msi, Ak Ph.D	Ekonomi	Pasca/MM	UMS
3	Nanang Prasnowo, SE	Ekonomi	Pasca/MM	UMS
4	Emy Fauziah, SE	Ekonomi	Pasca/MM	UMS
5	Sidiq Permono Nugroho, SE	Ekonomi	Pasca/MM	UMS

4. Pendanaan dan jangka waktu penelitian
 - a. Jangka waktu penelitian yang diusulkan : 3 tahun
 - b. Jangka waktu penelitian yang sudah dijalani : 1 tahun
 - c. Biaya total yang diusulkan (selama 3 tahun) : Rp. 270.000.000
 - d. Biaya yang disetujui tahun 1 : Rp. 87.500.000

Surakarta, 1 Oktober 2011

Mengetahui,

Direktur Program Pasca Sarjana



Prof. Dr. Khudzaifah Dimiyati, SH, MH
NIK. 537

Ketua Peneliti,

Drs. Wiyadi, MM, Ph.D
NIK. 338

Menyetujui
Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat



Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum
NIP. 132049998

RINGKASAN DAN SUMMARY

Manajemen laba adalah suatu fenomena yang sukar dihindari sebagai akibat penggunaan dasar akrual dalam pembauan laporan keuangan. Praktik manajemen laba dapat dilihat dan dianalisis dari dua sudut pandang yang berbeda. Perspektif pertama, manajemen laba adalah perilaku oportunistik sedangkan perspektif yang lain adalah tindakan yang seharusnya dilakukan (positive). Healy dan wahlen (1998) menyatakan bahwa manajemen laba adalah tindakan mengelabui dan menipu shareholder. Hal ini terjadi karena manajemen memiliki informasi asimetri mengenai perusahaan yang dikendalikannya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis perbedaan besarnya manajemen laba pada indeks syariah (JII) dan indeks konvensional (LQ45) di Bursa Efek Indonesia. Sampel penelitian ini adalah 153 and 187 perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2004-2010. Analisis yang digunakan adalah statistic deskriptif dan independent sample t-test. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai manajemen laba (DACC) di Jakarta Islamic Index adalah 0.0962 (2004), 0.11104 (2005), 0.03673 (2006), 0.20509 (2007), 0.087056 (2008), 0.045405 (2009) dan 0.100421 di tahun 2010. Hasil analisis juga menunjukkan bahwa nilai rata-rata manajemen laba (DACC₁) pada perusahaan yang tergabung di indek konvensional (LQ45) adalah 0.8042210 dan rata-rata nilai manajemen laba (DACC₂) perusahaan pada indeks syariah (JII) adalah 0.098318. hasil analisis statistic menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan nilai manajemen laba antara perusahaan yang tergabung dalam indeks syariah maupun indeks konvensional (prob.value = 0.335). Namun demikian, nilai rata-rata manajemen laba (DACC) pada perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ 45 lebih tinggi dibandingkan dengan indeks JII. Penelitian ini menggunakan perspektif oportunistik, maka untuk penelitian selanjutnya perlu dilakukan dengan perspektif positif.

Kata kunci : manajemen laba, indeks konvensional, indeks syariah

SUMMARY

Earnings management is a phenomenon that is difficult to avoid because the impact of using the accrual basis for preparation of financial statements. The practice of earnings management can be viewed from two different perspectives, They are opportunistic behavior (negative) and management actions that should be done (positive). Healy and Wahlen (1998) consider earnings management as an act of misleading and deceiving shareholders. This is due to management has an asymmetric information about the condition of the companies. The purpose of this study is to analyze the difference of earnings management between the shariah index (JII) and conventional index (LQ-45). These samples are 153 and 187 companies listed in Indonesian stocks exchange from 2004-2010 periods. The analysis used independent sample t-test. The results indicate the earnings management (DACC) in Jakarta Islamic index are 0.0962 (2004), 0.11104 (2005), 0.03673 (2006), 0.20509 (2007), 0.087056 (2008), 0.045405 (2009) and 0.100421 in 2010.

The result also shows that the average value of accruals ($DACC_1$) on the companies listed in the conventional index is 0.8042210 and the average value of accruals ($DACC_2$) on the companies in the shariah index is 0.098318. Statistical test shows that there is not significant differences in earnings management practices (DACC) between companies in the shariah index and conventional index (prob.value = 0.335). It means that earnings management practices which tend to increase the profit made by the companies in the conventional index more than the companies in the shariah index. Earnings management perspective used in this study is opportunistic perspective. For further research, earnings management needs to be reviewed from the other perspective, such as efficiency perspective and a positive perspective.

Keywords: Earnings management, Conventional index, Shariah index,

PRAKATA

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas ridho dan rahmatNya sehingga kami dapat menyelesaikan penelitian ini. Penelitian ini berjudul Pengembangan dan implementasi model manajemen laba melalui mekanisme *corporate governance*.

Pada kesempatan ini kami mengucapkan banyak terimakasih kepada Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum selaku ketua LPPM-UMS atas dorongan dan motivasinya, sehingga kami dapat berpartisipasi dalam mengikuti kegiatan penelitian fundamental yang diselenggarakan DIKTI. Selain itu, kami juga mengucapkan terimakasih kepada Direktur pasca sarjana, ketua program magister manajemen dan staf administrasi pasca sarjana UMS yang memperlancar jalannya penelitian ini. Kami juga mengucapkan terimakasih kepada seluruh fihak yang terlibat terutama kepada mahasiswa yang kami bimbing maupun tenaga asisten peneliti yang membantu kami dalam mengumpulkan data dan penyelesaian penelitian ini.

Akhir kata, tidak ada gading yang tidak retak. Kami menyadari masih banyak kekurangan dalam penelitian ini meskipun kami berusaha melakukan secara cermat, hati-hati dan sesuai dengan kaidah penelitian. Penelitian lanjutan sangat perlu dilakukan sehingga praktek manajemen laba pada perusahaan-perusahaan go publik di Indonesia dapat terungkap. Semoga penelitian ini bermanfaat.

Surakarta, Oktober 2011

Tim Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
RINGKASAN DAN SUMMARY	iii
PRAKATA	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
BAB II TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN.....	8
BAB III TINJAUAN PUSTAKA9
BAB IV METODE PENELITIAN	34
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	37
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	42
BAB VII RENCANA PENELITIAN TAHUN KE 2 DAN KE 3.....	44
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN	54

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 5.1. Data sampel periode 2004 - 2010	37
Tabel 5.2 Praktek manajemen laba pada JII selama 2004 - 2010.....	38
Tabel 5.3 Praktek manajemen laba pada LQ45 selama 2004 - 2010.....	39
Tabel 5.4 Hasil uji normalitas.....	40
Tabel 5.5 Independent sample t-test.....	40